

PENERAPAN SANKSI HUKUM DISIPLIN MILITER OLEH ANKUM TERHADAP ANGGOTA TNI-AD YANG MELAKUKAN PELANGGARAN DISIPLIN MILITER DI DENPOM IV/2 YOGYAKARTA

Maulida Dwi Damayanti¹, Ariesta Wibisono Anditya²

INTISARI

Pelanggaran disiplin militer seperti Tidak Hadir Tanpa Izin (THTI) berpotensi mengganggu efektivitas operasional serta mencoreng citra institusi Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis mekanisme penerapan sanksi disiplin oleh Atasan yang Berhak Menghukum terhadap pelanggaran THTI di wilayah Detasemen Polisi Militer Wilayah IV/2 Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan yuridis-sosiologis dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara. Melalui pendekatan empiris, penelitian ini menggambarkan pelaksanaan sanksi secara nyata dan keterkaitan antara norma hukum tertulis dengan praktik di lingkungan satuan militer. Penelitian ini berkontribusi pada pengembangan perspektif hukum militer yang humanis dan kontekstual di wilayah Yogyakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sanksi dijatuhkan secara proporsional sesuai asas keadilan, pembinaan, dan tanggung jawab komando. Denpom IV/2 memiliki peran penting dalam proses investigasi, pencatatan pelanggaran, dan koordinasi antarsatuan. Hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar pertimbangan dalam pembinaan serta penyusunan kebijakan internal Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat guna memperkuat kepatuhan, kedisiplinan, dan menjaga integritas personel di lingkungan militer. Penelitian merekomendasikan peningkatan pelatihan hukum disiplin bagi Ansum serta penguatan sinergi antara Denpom dan satuan. Pendekatan pembinaan yang lebih humanis dan edukatif perlu dikembangkan agar tercipta budaya disiplin dan integritas di lingkungan TNI-AD.

Kata Kunci: *Ansum, Disiplin Militer, Sanksi, THTI, TNI-AD.*

¹ Mahasiswa Prodi Hukum (S-1) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen Prodi Hukum (S-1) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

APPLICATION OF MILITARY DISCIPLINE SANCTIONS BY ANKUM TOWARDS TNI-AD MEMBERS WHO COMMIT MILITARY DISCIPLINE VIOLATIONS AT DENPOM IV/2 YOGYAKARTA

Maulida Dwi Damayanti¹, Ariesta Wibisono Anditya²

ABSTRACT

Violations of military discipline, such as Absence Without Permission (THTI), have the potential to disrupt operational effectiveness and tarnish the image of the Indonesian National Armed Forces (TNI). This study aims to analyze the mechanism of implementing disciplinary sanctions by Superiors with the Right to Punish for THTI violations in the Military Police Detachment IV/2 Yogyakarta. This study uses a juridical-sociological approach with data collection techniques through interviews. Through an empirical approach, this study describes the actual implementation of sanctions and the relationship between written legal norms and practices within military units. This study contributes to the development of a humanistic and contextual perspective on military law in the Yogyakarta region. The results show that sanctions are imposed proportionally in accordance with the principles of justice, guidance, and command responsibility. Denpom IV/2 plays a crucial role in the investigation process, recording violations, and inter-unit coordination. The results of this study can be used as a basis for consideration in the development and formulation of internal policies of the Indonesian National Armed Forces (TNI) to strengthen compliance, discipline, and maintain the integrity of personnel within the military environment. The study recommends increasing disciplinary law training for Ankum and strengthening synergy between Denpom and units. A more humanistic and educational coaching approach needs to be developed to create a culture of discipline and integrity within the Indonesian Army.

Keywords: *Indonesian National Armed Forces, Military Discipline, Sanction, Superiors with the Right to Punish, THTI.*

¹ Student of Law Study Program (S-1) Jenderal Achmad Yani University, Yogyakarta

² Lecture of Law Study Program (S-1) Jenderal Achmad Yani University, Yogyakarta